

Ajrhee W



Sukses
HIDROPONIK
Pare

BUKU

TERAPAN
TINGKAT
DASAR



**BUKU TERAPAN TINGKAT DASAR
HIDROPONIK PARE**

Penyusun : AJRHEE.W

Editor : M FAJRI

Perancang sampul : MUZAKIH

Penata letak : NURUL IKHSAN

Penerbit : AHMAD IRFAN

Email : Lembarlangitindonesia@gmail.com

Ukuran : 13 x 19

Hal : 94

Buku ini dilindungi Undang-Undang Hak Cipta. Segala Bentuk Penggandaan, penerjemahan, atau reproduksi, baik melalui media cetak maupun elektronik harus seizin penerbit, kecuali untuk kutipan ilmiah.

Kata Pengantar

Selama ini mungkin bekerja sebagai seorang petani banyak dilecehkan dan dianggap pekerjaan orang-orang kampung dan tidak akan menghasilkan uang yang banyak.

Akan tetapi itu merupakan pemikiran orang-orang yang memiliki pengalaman dan pemikiran yang kurang luas.

Tahukah anda dengan menjadi petani anda juga bisa menghasilkan pendapatan yang lebih. Melebihi orang yang bekerja diperusahaan multinasional ataupun memiliki pangkat yang tinggi sekalipun.

Banyak petani modern, terutama yang menggunakan sistem hidroponik ini yang mendapatkan penghasilan 100 juta perbulan hanya dengan bertani.

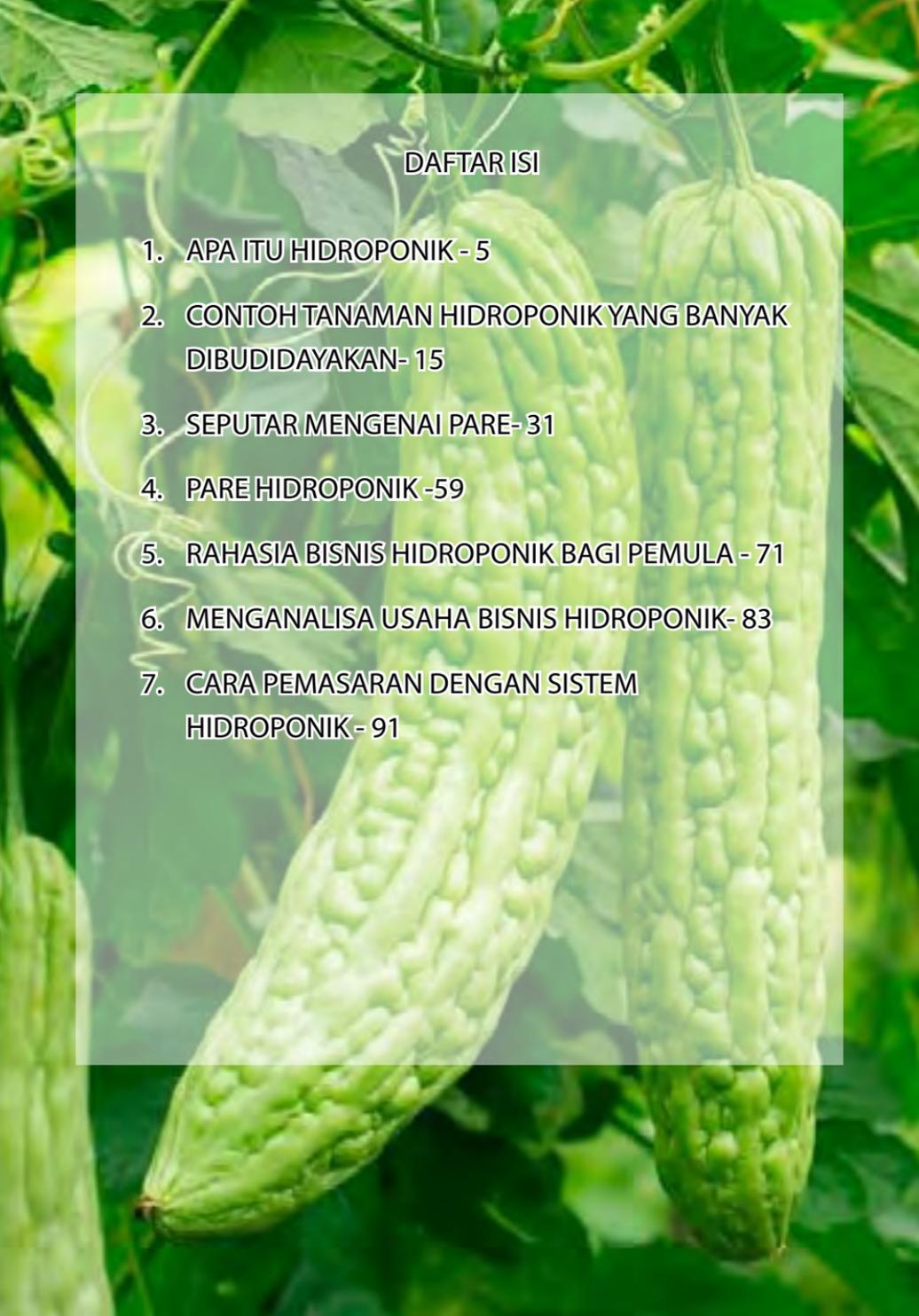
Dengan buku ini saya akan membahas menerangkan dan memberi motivasi seputar pertanian, dan cara menjadi petani modern dengan sistem hidroponik.

Semoga buku ini bisa membantu anda di suatu hari nanti.

Selamat membaca..

Penyusun

AJRHEE. W



DAFTAR ISI

1. APA ITU HIDROPONIK - 5
2. CONTOH TANAMAN HIDROPONIK YANG BANYAK DIBUDIDAYAKAN- 15
3. SEPUTAR MENGENAI PARE- 31
4. PARE HIDROPONIK -59
5. RAHASIA BISNIS HIDROPONIK BAGI PEMULA - 71
6. MENGANALISA USAHA BISNIS HIDROPONIK- 83
7. CARA PEMASARAN DENGAN SISTEM HIDROPONIK - 91

APA ITU TANAMAN HIDROPONIK

Tanaman hidroponik adalah tanaman yang tidak membutuhkan tanah sebagai media tanamnya.



Media tanam air biasa digunakan dalam teknik penanaman ini.

Ada berbagai macam tanaman yang bisa tumbuh jika ditanam dengan cara ini, dan ada juga yang tidak. Namun secara pasti, penanaman secara hidroponik ini

mampu menghasilkan tanaman yang sehat.

Karena herbisida dan pestisida berbahaya tidak diperlukan untuk tanaman hidroponik ini.

Tanaman hidroponik tidak membutuhkan air sebanyak tanaman yang ditanam di media tanah dan tidak membutuhkan penyiraman.



Teknik tanam hidroponik merupakan metode bercocok tanam yang ramah lingkungan.

Sayuran yang ditanam secara hidroponik lebih sehat dan aman untuk dikonsumsi.

Tanaman hidroponik mungkin masih baru bagi sebagian besar masyarakat.

Namun, banyak orang telah menggunakan metode penanaman ini.



Perkembangan sistem tanam hidroponik ini tidak berjalan dengan cepat.

Karena sebagian masyarakat takut memanfaatkannya karena khawatir dengan kuantitas panen.

Namun, hasil dari metode penanaman hidroponik ini baik kualitas maupun kuantitasnya.

Teknik berkebun hidroponik tidak cocok untuk semua tanaman. Hanya segelintir orang terpilih yang cocok dan mampu berkembang dengan hasil positif.

Cara menanam hidroponik sendiri sangat cocok bagi Anda yang memiliki lahan terbatas.

Anda tidak membutuhkan tanah dalam jumlah besar; sebagai gantinya, gunakan teknik menanam hidroponik untuk menggantikannya.

Begitu pula bagi Anda yang memiliki tanah kurang subur, bercocok tanam hidroponik bisa membantu Anda mendapatkan hasil panen yang memadai.

Anda bisa menggunakan teknik hidroponik untuk menanam sebagai hobi, dan jika berhasil, Anda bisa mengubahnya menjadi bisnis yang menguntungkan.

Jika Anda pernah bertanya-tanya apa itu tanaman hidroponik, sekarang Anda tahu.



Anda pasti sudah mengetahui apa itu hidroponik.

Setelah mempelajari hal ini, tidak ada salahnya menggunakan teknik atau tata cara menanam hidroponik untuk membudidayakan tanaman.

Apalagi bagi Anda yang tidak memiliki banyak lahan atau yang lahannya tidak terlalu subur.

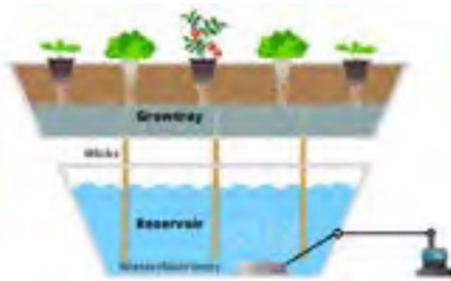
Tomat, bayam, kangkung, melon, dan berbagai tanaman hidroponik lainnya bisa ditanam.

Sangat penting untuk mengetahui tanaman apa yang dapat diproduksi menggunakan pendekatan hidroponik ini untuk menghindari penanaman tanaman yang tidak cocok untuk ditanam menggunakan teknik hidroponik.

Pahami juga macam-macam tata cara menanam hidroponik.

Diantaranya adalah:

1. Hydroponic Kultur Agregat



Pasir, kerikil, sekam padi, arang, dan bahan yang disterilkan digunakan sebagai media dalam teknik tanam hidroponik ini.

2. Hydroponic Kultur Air

Larutan nutrisi mikro dan makro digunakan dalam teknik tanam hidroponik ini.



Dimana larutan diletakkan di bagian bawah dan media digunakan untuk menanam tanaman.

Tujuannya agar cairan yang kaya nutrisi menyerap dan menyentuh akar tanaman.

3. Hydroponic Nutrient Film Technique

Cara menanam hidroponik ini dilakukan di parit yang panjang dan sempit.



Pelat logam tipis yang juga anti karat dapat digunakan sebagai bahan tanam.

Parit juga akan diberikan nutrisi dari air, yang akan diserap oleh tanaman yang ditanam.

Sebuah penutup tipis, yang dikenal sebagai film, akan terbentuk di sekitar area akar tanaman dari waktu ke waktu.

Film ini berfungsi sebagai sumber makanan untuk tanaman hidroponik.

Ada berbagai aspek penting yang perlu dipertimbangkan ketika menggunakan teknik penanaman hidroponik akhir.



Antara lain:

1. Media Tanam



Ini adalah menggunakan media tanam dengan kelembaban dan nutrisi yang cukup sebagai media tanam.

Selain itu, saluran air yang baik adalah media tanam terbaik untuk pendekatan penanaman hidroponik ini.

Dengan cara itu, itu tanpa senyawa berbahaya atau berbahaya bagi tanaman.

2. Air

Komponen yang paling penting untuk pertumbuhan tanaman hidroponik ini adalah air.

Faktor yang satu ini sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas tanaman hidroponik dan hasilnya.

3. Unsur Hara

Nutrisi memainkan peran yang sama vitalnya dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman hidroponik.

Agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, tanaman hidroponik membutuhkan banyak nutrisi.

Pemberian larutan pupuk pada tanaman hidroponik secara rutin sangat disarankan.

4. Oksigen

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam berkebun hidroponik adalah kandungan oksigen.



Jangan sampai tanaman hidroponik kekurangan oksigen.

Karena faktor-faktor ini, dinding sel bisa menjadi sulit untuk ditembus.



Hal ini berpotensi membahayakan tanaman hidroponik.

Tanaman yang layu dan tidak mendapatkan cukup air lebih mungkin akan mati.



**CONTOH TANAMAN HIDROPONIK
YANG BANYAK DIBUDIDAYAKAN**

Hidroponik adalah teknik bercocok tanam tanpa menggunakan tanah.

Hal ini bertujuan untuk mengurangi kebutuhan mineral dan nutrisi lengkap tanaman, memungkinkan mereka untuk tumbuh lebih optimal.

Jika air dan nutrisi mineral yang dibutuhkan tanaman selalu tersedia dengan cara ini, tanaman akan terus tumbuh dan berkembang dengan sempurna di mana pun ia tumbuh.

Lantas, tanaman apa saja yang bisa diuntungkan dari sistem hidroponik ini?

Kami akan mencoba mengulas beberapa jenis tanaman sayur dan buah yang bisa ditanam menggunakan teknologi hidroponik ini pada pembahasan kali ini.

Hampir semua jenis tanaman dapat mengambil manfaat dari strategi ini.

Hanya saja hidroponik tidak hanya penting untuk tumbuh, tetapi juga menawarkan konsep yang mudah digunakan dengan perputaran cepat.

Anda bisa membudidayakan jenis tanaman pangan hidroponik di bawah ini di pekarangan rumah Anda.

1. Timun

Mentimun juga merupakan salah satu varietas tanaman hidroponik yang paling populer.

Untuk menghasilkan hasil yang baik, tanaman hidroponik ini membutuhkan perawatan yang cukup.

Mentimun sulit tumbuh dan berbuah jika tidak diberi perawatan khusus.



Tanaman hidroponik ini juga membutuhkan banyak cahaya, itulah sebabnya banyak petani hidroponik menanamnya di rumah kaca.

Jika Anda menanam tanaman hidroponik mentimun, pastikan mereka mendapatkan cukup sinar matahari.

Tidak hanya itu, mentimun membutuhkan ruang yang lebih besar saat matang.

Akibatnya, Anda harus menanam tanaman hidroponik ini dalam botol plastik besar.

Sehingga tanaman mentimun memiliki bentuk dan produksi yang sebaik mungkin.

2. Bayam

Bayam merupakan sayuran hijau subur yang juga bisa dibudidayakan dengan teknik hidroponik.



Dengan menggunakan teknik tanam hidroponik, sayuran bayam ini dapat tumbuh dengan cepat dan subur.

Sayuran hijau seperti sawi, kangkung, dan selada air, selain bayam, adalah kandidat yang sangat baik untuk budidaya hidroponik.



Namun, Anda harus tetap memperhatikan pertumbuhan tanaman hijau ini.

Sayuran ini berpotensi tumbuh terlalu besar, sehingga mengurangi sirkulasi udara di dalam tanaman. Tanaman menjadi mudah layu atau bahkan mati akibatnya.

Akibatnya, Anda harus memilih bayam atau sayuran hijau lainnya pada waktu yang tepat.

Hari ke 26 hingga 29 setelah benih tanaman disemai adalah waktu terbaik untuk memanen sayuran hidroponik ini.

Tanaman hidroponik ini akan memiliki rasa pahit jika dipanen pada usia lebih dari 29 hari.

3. Melon

Buah-buahan, selain sayuran, bisa dipupuk dengan teknik hidroponik.

Melon merupakan salah satu buah yang bisa ditanam dengan cara ini.



Cabai dan tomat adalah dua buah lain yang bisa dibudidayakan secara hidroponik selain melon.

Mulai dari melon, cabai, atau tomat, tanaman hidroponik ini bisa tumbuh subur dan cepat berbuah jika ditanam dengan cara ini.

Anda harus memperhatikan pencahayaan dan nutrisi air saat menanam melon.

Penanaman melon membutuhkan media tanam yang besar karena ukuran tanaman yang besar.

4. Tanaman Herbal



Metode hidroponik juga dapat digunakan untuk menanam tanaman herbal.

Kemangi, Ketumbar, dan Mint adalah beberapa tanaman herbal yang bisa ditanam secara hidroponik di rumah.

5. Bunga Mawar



Budidaya mawar juga bisa mendapatkan keuntungan dari teknik hidroponik.

Mawar ditampilkan dalam daftar buah dan sayuran yang dapat ditanam menggunakan teknik hidroponik.

Mawar dapat ditanam secara hidroponik untuk digunakan sebagai dekorasi.

Tidak perlu memiliki area yang luas untuk memiliki rumah yang indah penuh dengan bunga.

Anda juga bisa menghasilkan bunga mawar yang indah di lahan sempit, tentunya dengan teknik hidroponik.

Anggrek, seperti mawar, dapat tumbuh subur di lingkungan hidroponik dan mekar dengan cepat.



6. Sawi Hijau

Sawi merupakan sayuran yang sudah kita kenal.

Petani harus berpikir lebih bijak karena permintaan pasar akan sawi terus meningkat.

Metode hidroponik merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan efisiensi dan kemanjuran menanam sawi.



Metode hidroponik ini dapat digunakan untuk menanam berbagai jenis sawi, namun jenis sawi hijau adalah yang paling sederhana dan efisien.

Dan mengapa tidak mengambil rute yang lebih menguntungkan dan lebih mudah?

Kami menawarkan review khusus mengenai sawi hidroponik untuk anda

yang tertarik menanam sawi dengan cara ini.

7. Pakcoy

Meski sayur pakcoy ini mirip dengan sawi, namun jarang digunakan dalam masakan.

Kami sekarang memiliki lebih banyak informasi tentang kangkung dan sawi.



Daun dan batang pakcoy, umumnya dikenal sebagai brokoli Cina, tebal dan berwarna hijau.

Bunga tanaman ini sering digunakan dalam berbagai masakan, terutama saat ditumis.



8. Selada Hijau

Selada merupakan tanaman sayuran yang paling banyak ditanam di daerah beriklim sedang atau tropis.

Karena teksturnya yang halus, tanaman ini secara tradisional disajikan sebagai salad.

9. Buncis

Tanaman buncis merupakan tanaman yang sudah kita kenal.

Kacang juga terkenal karena nilai gizinya yang tinggi, yang meliputi protein nabati, vitamin A, B, dan C.



Tumbuhan ini tidak sulit untuk dibudidayakan, oleh karena itu

banyak petani di Indonesia yang membudidayakannya.

Mereka menggunakan metode hidroponik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi.

10. Pare

Pare adalah jenis sayuran merambat dengan buah hijau dan rasa pahit.



Meski rasanya pahit, pare cukup populer di kalangan masyarakat Indonesia.

Vitamin A, vitamin C, fosfat, dan zat besi semuanya ditemukan berlimpah di pare.



Tanaman ini dapat menghasilkan 10 kg pare per tanaman jika dibudidayakan dengan benar.

Jika dibandingkan dengan tanaman sayuran lainnya, tanaman ini dianggap paling produktif.

11. Kangkung

Di Indonesia, kangkung adalah salah satu sayuran yang paling populer.



Pare tersedia untuk dibeli di pasar, dan banyak orang menanamnya sendiri.

Karena relatif mudah dibudidayakan dan bisa dilakukan oleh siapa saja.



Brokoli adalah sayuran mirip kubis yang mengandung beberapa elemen penting.

Tumbuhan ini biasanya hanya dapat ditemukan pada ketinggian 800-1000 meter di atas permukaan laut.

Namun seiring dengan kemajuan teknologi, brokoli yang dulunya hanya tumbuh di dataran tinggi kini bisa ditanam di dataran rendah.

Metode berkebun hidroponik merupakan salah satu cara untuk meningkatkan produksi brokoli.



13. Tomat

Tomat memiliki kandungan mineral dan vitamin yang sangat tinggi.



Ini berisi tanaman yang mudah dibudidayakan di lingkungan hidroponik.

14. Cabai



Cabai adalah tanaman lain yang dapat ditanam secara hidroponik, dan menanamnya juga sama sederhananya.

Secara teori, membudidayakan cabai tidak memerlukan tingkat perhatian yang sama seperti tanaman menarik lainnya.

16. Terong

Terong adalah tanaman yang biasa dimanfaatkan sebagai bahan kuliner masakan.

Penanaman terong ini biasanya memerlukan lahan yang sangat luas demi mendapatkan hasil yang sangat melimpah.

Namun, seiring kemajuan teknologi pertanian, hal ini menjadi semakin luar biasa.

Dengan sistem hidroponik, kini Anda bisa membudidayakan terong dalam skala yang lebih kecil. Jika Anda ingin mendapatkan hasil yang banyak, Anda harus melakukan perawatan rutin.



17. Strawberry

Strawberry adalah salah satu buah yang kaya akan vitamin c.



Tanaman ini biasanya ditemukan di lokasi dataran tinggi.

Tanaman ini akan menghasilkan buah yang melimpah jika Anda menggunakan cara berkebun hidroponik.

SEPUTAR MENGENAI PARE

Pare adalah tanaman anggur asli Asia tropis, khususnya bagian barat India, seperti Assam dan Burma.



Anggota famili labu kuning (Cucurbitaceae) ini sering ditanam untuk digunakan sebagai sayuran dan komponen obat.

Nama Momordica berasal dari nama ilmiahnya, yang berarti "gigitan", mengacu pada tepi daun bergerigi yang menyerupai bekas gigitan.

Peria ini memiliki banyak nama lokal, di daerah Jawa di sebut sebagai paria, pare, pare pahit, pepareh.



Dan di Sumatera, peria dikenal dengan nama prieu, fori, pepare, kambeh, paria.

Orang Nusa Tenggara menyebutnya paya, truwuk, paitap, paliak, pariak, pania, dan pepule, sedangkan di Sulawesi, orang menyebutnya dengan poya, pudu, pentu, paria belenggede, serta palia.

Klasifikasi Tanaman Pare

- Kingdom : Plantae
- Devisio : Spermatophyta

- Sub-Devisio : Angiospermae
- Classis : Dicotyledoneae
- Ordo : Cucurbitales
- Familia : Cucurbitaceae
- Genus : Momordica
- Spesies : Momordica
Charantia L.

Morfologi Tanaman Pare

Pare adalah tumbuhan tahunan yang tumbuh merambat atau memanjat dengan sulur berbentuk spiral (alat pemintal), bercabang banyak, dan berbau busuk.

Batang



Tanaman pare yang belum matang ini memiliki batang berbulu dengan lima rusuk yang panjangnya kira-kira 2-5 m.

Daun

Bentuk elips, 5-7 helai daun, pangkal daun berbentuk hati dengan panjang kurang lebih 3,5-8,5 cm, lebar 2,5-6 cm, hijau tua, tanaman pare berdaun tunggal, bertangkai panjang mulai 1,5-5,3 cm, posisi berseling, bentuk elips, 5-7 helai daun, pangkal daun berbentuk hati dengan panjang kurang lebih.

Bunga



Bunga tanaman pare ini bertipe tunggal, memiliki 2 kelamin dalam satu pohon, tangkai bunga panjang dan mahkota bunga berwarna kuning.

Buah

Buah pare berwarna hijau (muda) hingga jingga (tua), bentuk melingkar

memanjang dengan 8-10 rusuk, bintil tidak beraturan pada permukaan buah, panjang 8-30 cm, dan pahit saat dicerna.

Biji



Banyak biji, berwarna coklat kekuningan, bentuk pipih memanjang, dan keras, terdapat dalam satu buah pare.

Jenis Jenis Pare

Pare diklasifikasikan menjadi tiga kategori berdasarkan penampilannya:

1. Pare gajah

Spesies pare ini paling banyak dibudidayakan, dan rasanya disukai.

Pare hijau dan putih ini biasa disebut dengan pare mentega.



Ini berasal dari India dan Afrika. Panjang buah 30-50 cm, diameter 3-7 cm dan berat rata-rata 200-500 gram per buah.

2. Pare hijau



Merupakan pare berwarna hijau dengan bentuk lonjong. Nodul hijau halus hadir. Ukurannya 15-20 cm, dan pertumbuhannya sederhana. Bahkan tanpa duri, ia bisa tumbuh. Daging buah pare ini lebih tipis dan rasanya pahit.

3. Pare belut atau pare ular

Merupakan pare berwarna hijau dengan bentuk lonjong. Nodul hijau halus hadir.

Ukurannya 15-20 cm, dan pertumbuhannya sederhana. Bahkan tanpa duri, ia bisa tumbuh.

Daging buah pare ini lebih tipis dan rasanya pahit.

Manfaat Pare

1. Mengobati Gangguan Pernafasan



Pare pahit dan segar ini adalah obat yang bagus untuk masalah pernapasan seperti asma, batuk, dan pilek.

2. Mengobati Diabetes

Pare bermanfaat karena mengandung Fitonutrien dan Polipeptida-P, yang berperan sebagai insulin dan membantu menurunkan kadar gula darah dalam tubuh.

Selanjutnya, senyawa ini bergabung untuk membuat Charantin, yang membantu penyerapan glukosa dan sintesis glikogen di sel hati, otot, dan jaringan lemak.

Akibatnya, pare dianggap membantu penderita diabetes menurunkan kadar gula darah mereka.

3. Melindungi Kehamilan



Kadar folat yang tinggi dalam pare ini, pada 72/100 gram (18 persen dari RDA).

Folat sangat penting bagi wanita hamil, terutama pada tahap awal kehamilan.

Konsentrasi folat pare akan membantu dalam pencegahan kelainan tabung saraf pada bayi.

4. Sebagai Anti-Oksidan



Pare juga rendah kalori, hanya 17 kalori per 100 gramnya.

Pare juga kaya akan serat, mineral, dan antioksidan, yang semuanya bermanfaat bagi kesehatan secara keseluruhan.

5. Mengurangi Sembelit

Pare juga dapat meningkatkan peristaltik, atau pergerakan makanan melalui usus sampai dikeluarkan.

Ini cukup bermanfaat dan meredakan masalah pencernaan dan sembelit.

6. Mencegah Radikal Bebas

Selain folat, pare mengandung vitamin C yang tinggi dan bertindak sebagai anti-oksidan alami, mencegah radikal bebas berbahaya yang membahayakan kesehatan manusia.

7. Mengobati Jerawat



Pare juga membantu dalam pengobatan jerawat, bintik hitam, dan infeksi kulit. Pare juga dapat membantu mengatasi masalah kulit termasuk bisul, kudis, gatal, dan kurap yang disebabkan oleh darah kotor.

Pare mengandung banyak antioksidan yang dapat membantu anti aging pada wajah.

8. Menjaga Sistem Kekebalan Tubuh

Daun pare direbus dalam air dan dimakan setiap hari untuk mencegah infeksi.

Selain itu, bermanfaat dalam menjaga sistem imunologi tubuh Anda.

9. Menjaga Kesehatan Ginjal dan Kandung Kemih

Nilai gizi pare juga membantu menjaga kesehatan hati dan ginjal.

Ini juga dapat digunakan untuk mengobati batu ginjal.

10. Penyakit Jantung



Pare juga bermanfaat untuk jantung.

Hal ini disebabkan kemampuan kandungan nutrisinya untuk menurunkan kadar kolesterol jahat yang menyumbat dinding arteri, sehingga menurunkan risiko serangan jantung.



Karena termasuk mineral yang dapat menurunkan kadar gula darah dalam tubuh, maka manfaat pare juga dapat membantu menjaga kesehatan jantung.

11. Mencegah Kanker

Mengonsumsi pare secara teratur dapat membantu mencegah sel kanker berkembang biak di tubuh Anda.

12. Menurunkan Berat Badan



Pare mengandung banyak antioksidan, yang dapat membantu Anda menurunkan berat badan dengan meningkatkan metabolisme sistem pencernaan.

Pembatasan kalori dan pengisian hidrasi adalah dua elemen lagi yang membantu orang menurunkan berat badan.

Kandungan kalori yang rendah dari pare, bersama dengan fakta bahwa komponen pengisi dalam buah ini adalah air, menghasilkan pengendalian rasa lapar secara alami.

13. Memurnikan Darah



Anti-mikroba dan anti-oksidan dalam jus pare membantu mengatasi masalah kulit, penyakit darah, membersihkan darah, membuang racun dari darah, dan meningkatkan sirkulasi darah ke seluruh tubuh.



14. Menambah Energi



Mengonsumsi jus pare secara teratur akan meningkatkan stamina dan vitalitas tubuh Anda, serta memperbaiki pola tidur Anda jika Anda menderita insomnia.

15. Menghilangkan Ketombe

Pare bisa digunakan untuk mengobati ketombe selain untuk dikonsumsi.

Cukup campurkan jus pare dan biji jintan, oleskan secara konsisten, dan ketombe akan hilang dalam satu bulan.

16. Mengkilapkan Rambut

Selain untuk kesehatan rambut, pare memiliki kemampuan untuk membuat rambut berkilau.

Sederhananya, secangkir jus pare yang dikombinasikan dengan yogurt dioleskan ke rambut Anda.

Biarkan selama beberapa menit sebelum dibilas dengan air agar rambut Anda terlihat lebih berkilau.

17. Infeksi Kulit



Psoriasis dan penyakit jamur lainnya, seperti eksim, kurap, dan kutu air, dapat diatasi dengan meminum jus pare ini secara rutin.

18. Anti-Aging

Pare pahit memiliki sifat anti-penuaan selain manfaat kulitnya.

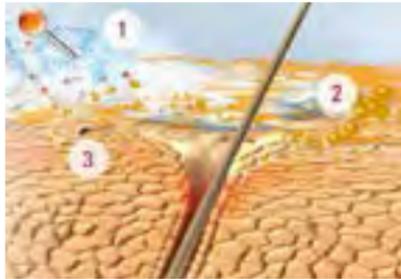
Hal ini dikarenakan pare memiliki banyak kandungan Vitamin C yang merupakan anti oksidan dalam tubuh yang dapat menghancurkan radikal bebas, mengurangi kerutan dan memperlambat proses penuaan.

19. Menyembuhkan Luka

Pare pahit yang lebih cepat juga dapat membantu sirkulasi darah dan kontrol koagulasi.

Alhasil, bisa menyembuhkan luka lebih cepat dan terhindar dari infeksi.

20. Mengobati Kulit Kepala Yang Kering dan Gatal



Untuk melembabkan kulit kepala yang kering.

Cukup letakkan sepotong pare segar di kepala Anda dan pijat lembut dengan cara melingkar.

Sementara itu, Anda bisa mencampurkan jus pare dengan alpukat atau pisang dan mengoleskannya ke kepala untuk meredakan iritasi. Ini harus dilakukan setidaknya seminggu sekali.

21. Mengurangi Rambut Rontok



Jus pare juga dapat digunakan untuk meminimalkan kerontokan rambut secara alami.

Cukup campurkan jus pare dengan sedikit gula dan oleskan ke kepala Anda agar nutrisi dalam pare menembus akar rambut dan mencegah kerontokan rambut.

22. Membuat Rambut Menjadi Lebih Lembut

Tuangkan jus pare ke rambut Anda, rendam selama 10-15 menit, lalu bilas hingga bersih jika rambut Anda kusam dan kasar.

Rambut mungkin menjadi lebih halus dan berkilau dengan penggunaan teratur.



23. Mencegah Rambut Beruban



Pare juga bisa melindungi rambut Anda dari uban.

Cukup basahi rambut Anda dengan jus pare.

Setelah 10 hari penggunaan sehari-hari, manfaat pare dalam mencegah uban akan terlihat.

24. Menghilangkan Rambut Berminyak



Minyak berlebih di rambut Anda mungkin disebabkan oleh jumlah minyak yang berlebihan dalam makanan Anda.

Pare pahit dapat digunakan untuk mengobati ini; cukup campurkan jus pare dengan cuka sari apel dan taruh di kepala Anda; tingkat minyak di rambut Anda akan cepat berkurang.

25. Membantu Mencerahkan Kulit dan Menghilangkan Noda Pada Wajah

Manfaat pare yang terakhir adalah dapat mencerahkan kulit dan menghilangkan noda.

Hal ini karena pare memiliki kandungan anti oksidan dan vitamin C yang tinggi, yang bermanfaat untuk regenerasi kulit wajah.

Setelah mengetahui berbagai manfaat makan pare, mulailah mengubah gaya hidup Anda dengan makan pare sesering mungkin.



Hama

a. Ulat Grayak yang menyerang Daun



Ulat ini menyerang pada malam hari dan bersembunyi di dalam tanah pada siang hari.

Karena ciri hama ini adalah memakan hampir semua jenis daun, semua daun pare bisa dimakan pada serangan yang parah.

Pemberantasan hama ini dapat dilakukan dengan:

- Penanganan mekanis, yang melibatkan pengambilan telur yang baru menetas bersama dengan daun yang terhubung, dapat digunakan untuk mengatasi masalah ini.

- Penyemprotan *Bacillus thuringiensis* atau *Borelinevirus litura* adalah pengobatan biologis.
- Penyemprotan insektisida azodrine 2 cc/lit untuk penanganan kimiawi.

b. Lembing (*Epilachma sparsa*)

Gejala tanaman ini adalah daun pare yang terserang hanya akan menyisakan tulang daunnya saja, dan daun akan menjadi kering dan berwarna coklat sehingga mengurangi produksi buah.

Hama ini berupa lembing bulat berwarna merah dengan 12-26 titik hitam.

Cara pengendaliannya antara lain dengan :

- Menangkap telur, larva, dan lembing dengan tangan dan lepas merupakan salah satu metode pengendalian.
- Tawon yang menjadi parasit pada telur, larva, dan pupa dapat digunakan untuk membasmi hama tersebut.
- Rotasi tanaman juga dilakukan, serta penyemprotan insektisida.

c. Kumbang *Aulacophora silimisi*



Tanaman menjadi layu ketika diserang kumbang ini karena larva memakan jaringan akar dan kumbang memakan daunnya. Akar diserang oleh kumbang ini.

- Curacon pestisida 500 EC digunakan untuk pengendalian kimiawi.
- Gropyokan digunakan untuk kontrol mekanis.

d. Kepik *Leptoglossus australis*



Buah sering terserang hama ini.

Kualitas buah dapat menurun, serangan serangga sebelumnya dapat disusul oleh jamur *Nestopora*, dan akhirnya buah akan membusuk.

- Semprotkan racun kontak seperti azodrine dengan kecepatan 2 cc/lit untuk pengendalian kimiawi.

e. Lalat Buah

Daging buahnya membusuk dan berair, dengan ratusan belatung, sehingga tidak layak untuk dikonsumsi.

- Membungkus tanaman pare pada saat berbuah, menggunakan perangkap serangga, menahan penyiang, dan menimbun merupakan cara pengendalian yang efektif.

f. Siput (*Pamaron pupillaris humb*)



Tanaman tercabik-cabik dan mati akibat serangan gencar, terutama malam hari.

- Penangkapan langsung atau kontak racun mesurol dengan kimia methiocrab dengan dosis 2 gram per 1 liter air dapat digunakan untuk mengendalikan atau membasmi hama tersebut.

Penyakit

a. Penyakit Embun Tepung

Adanya bubuk putih pada daun bagian bawah merupakan tanda awal penyakit ini.

Daun yang terserang menguning, coklat, dan akhirnya mengering.

Tepung ini menyerang batang juga, dan batangnya ditaburi tepung. Tanaman akan menjadi lemah dan akhirnya mati, atau buahnya akan aneh. Jamur *Oidium* sp. yang harus disalahkan untuk kondisi ini.

Pengendalian ini dapat dilakukan dengan:

- Kurangi kelembaban di sekitar tanaman dengan mengatur jarak yang benar dan menyediakan drainase yang memadai.
- Menerapkan semprotan fungisida sulfat 2 g/liter
- budidaya tanaman tahan
- Buang bagian tanaman yang rusak.

b. Penyakit Antraknosa



Gejala penyakit ini antara lain daun menghitam.

Batang dan buah juga diserang selama serangan berat, yang terutama parah selama musim hujan.



Jamur *Collectrichum* sp. menyebabkan gejala penyakit ini.

- Pengendalian dengan membunuh tanaman yang terinfeksi, merotasi tanaman, dan penyemprotan dengan fungisida Benlate 2 gram/L.

c. Penyakit Layu

Tanda pertama layu ini terlihat pada ujung daun, kemudian seluruh daun mengerut dan mengering.

Beberapa saat infeksi akan membunuh tanaman ini. Tanaman berbiji yang baru bertunas, tanaman remaja, dan tanaman dewasa semuanya menjadi sasaran.

Fusarium sp. adalah penyebab infeksi ini.

- Pengendalian dengan membunuh tanaman yang sakit, merawat tanah tanaman yang sebelumnya sakit dengan larutan fungisida benlat 2 gram/liter, dan menggunakan benih tahan patogen.

d. Penyakit Virus



Daun muda terserang gejala. Virus ini menyerang selama proses pertumbuhan (bibit, tanaman muda dan tanaman yang sudah berbuah).

Penyebab gejala tersebut adalah Cucumber mosaic virus (CMV).

Pengendaliannya antara lain :

- Dengan memusnahkan tanaman yang terserang.
- Menyeleksi bibit yang akan di pindah tanam ke lapang.
- Memberantas vector virus (serangga).





PARE HIDROPONIK

Apakah Anda tertarik untuk memulai bisnis atau hanya memelihara tanaman pare hidroponik ini.

Lihat dan ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk mempelajari cara melakukannya sendiri.

1. Menyemai Benih



Isi baki/wadah dengan campuran tanah dan kompos.

Kemudian, tuangkan air secukupnya untuk membasahi media semai, dan taburi biji pare di atasnya.

Baki diletakkan di lokasi yang menerima sinar matahari sambil tetap kering.

Siram benih setiap hari agar tanah kompos tetap lembab, tetapi jangan biarkan air terlalu lama atau biji pare akan membusuk.

2. Siapkan Media Tanam



Mempersiapkan bahan tanam merupakan langkah selanjutnya dalam menanam tanaman hidroponik.

Dalam perbandingan 1:1, serbuk sabut kelapa dan arang sekam dapat digunakan.

Kemudian, karena penanaman hidroponik ini menggunakan metode Mick, gabungkan kedua komponen secara merata dan siapkan sumbu.

Bahan wicking yang bisa Anda pilih adalah kain flanel yang memiliki daya serap tinggi. Unsur hara dapat mencapai media tanam dengan baik dengan daya serap yang tinggi ini.

3. Siapkan Tandon Nutrisi dan Pot



Wadah nutrisi dan pot dapat dibuat dari barang bekas seperti toples atau cangkir.

4. Penanaman Bibit

Pemindahan harus dilakukan dengan sangat hati-hati agar benih tidak pecah atau rusak.



Media semai kemudian harus disiram dengan air sebelum dipindahkan atau dicungkil.

Bibit tersebut kemudian bisa dicabut dan ditanam di media tanam.

Namun, pastikan akar benih bebas dari media semai, yang bisa Anda lakukan dengan mencucinya terlebih dahulu.



Tanam benih dalam wadah dengan air yang cukup untuk menutupinya.

Jika sudah, letakkan tanaman pare di tempat yang teduh.

Pastikan Anda tidak melupakan media tanam dan jangan sampai mengering.

Jika mulai turun, gunakan air untuk membersihkan bahan tanam.



Setelah menanam tanaman di tempat yang teduh selama sekitar satu minggu. Setelah itu, secara bertahap tambahkan sinar matahari ke tanaman pare hidroponik.

5. Berikan Nutrisi



Anda harus memberi makan nutrisi yang tepat untuk tanaman pare hidroponik ini, selain air, untuk mempertahankan pertumbuhannya.

Pupuk ini dibuat dengan mempertimbangkan tanaman hidroponik.

Nutrisi ini dapat Anda berikan saat benih yang Anda tabur berumur 5 hingga 7 hari. Gunakan 600-700 ppm, atau 5 mL nutrisi A, 5 mL nutrisi B, dan 1 liter air.



6. Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan aspek penting dalam produksi tanaman hidroponik yang tidak boleh diabaikan.

Anda harus menyediakan kebutuhan nutrisi tanaman sekaligus melindunginya dari penyakit dan hama.

Sering-seringlah mengecek ketersediaan larutan pupuk di media tanam.

Jika tampak berkurang, siram kembali dengan larutan pupuk agar tanaman bisa tumbuh subur dan tidak mati.

Semprot tanaman dengan pupuk daun seminggu sekali untuk memenuhi kebutuhan mikronutrien tanaman hidroponik.

Selama periode pertumbuhan vegetatif, Anda dapat menggunakan pupuk daun.

Saat buah sudah mencapai panjang 10-15 cm, panen pare 12 sampai 16 minggu setelah tanam dan 8 sampai 10 hari setelah bunga mekar. Kulit buahnya berwarna hijau pucat dengan garis-garis kuning.

Jika buah-buahan ini dibiarkan terlalu lama di batang, mereka akan menjadi terlalu matang, kuning, dan pahit.

1. Bahan-bahan dan Media tanam Hidroponik



Penyediaan peralatan dan bahan penting merupakan langkah awal dalam budidaya pare hidroponik.

Teknik wick adalah nama yang diberikan untuk teknik bercocok tanam hidroponik sederhana yang akan digunakan kali ini. Hal-hal berikut harus disiapkan:

- Botol plastik bekas (bisa untuk air mineral)
- Mug plastik dengan air mineral digunakan.
- Minyak goreng sisa jerigen plastik
- Kain wicking (disarankan flanel)



- Nutrisi dalam hidroponik (bisa dibeli)
- Media tanam (rockwool, arang sekam, kerikil, pasir malang, dan bata pecah).

Cara membuat Media tanam Hidroponik dengan botol bekas

Langkah-langkahnya:

1. Potong botol bekas air mineral menjadi 2 bagian



2. Kemudian lubangi sisi atas leher botol.
3. Gunakan sumbu di bagian belakang botol untuk pemasangan sumbu dan aliran hawa.



4. Isi sisi dengan media tanam di botol (dapat menggunakan rockwool, spon, sekam bakar atau batu bata).
5. Pilih saja yang paling mudah didapat karena tujuan media ini hanya untuk memberikan pondasi akar agar tanaman hidroponik tidak roboh nantinya.
6. Taburkan 2-3 benih ke dalam media tanam atau tabur benih.
7. Isi dengan larutan pupuk untuk hidroponik.
8. Letakkan di tempat yang teduh.



Alternatif yang kedua:

Langkah-langkahnya :

1. Buat lubang pada bagian samping sisa jerigen menggunakan pisau cutter atau bor dengan jarak yang sama, sesuai keinginan
2. Isi gelas plastik setengahnya dengan tanah (Anda bisa menggunakan rockwool, spons, sekam bakar atau bata pecah). Pilih saja yang paling mudah didapat, karena media ini hanya berfungsi sebagai kaki akar untuk mencegah tanaman hidroponik tumbang nantinya.
3. Isi larutan nutrisi hidroponik dalam jerigen



4. Tempatkan gelas plastik di dalam jerigen yang telah Anda buat tadi.
5. Letakkan di tempat yang teduh.





RAHASIA BISNIS HIDROPONIK BAGI PEMULA

Jika Anda sudah berpikir untuk memulai bisnis dengan tanaman hidroponik, berikut beberapa hal yang harus Anda ketahui.

1. Mudah untuk dikembangkan

Hidroponik adalah teknologi pertumbuhan tanaman yang relatif sederhana.

Hidroponik juga bisa menjadi budaya dengan prospek yang luar biasa, selain memiliki potensi pangsa pasar yang cukup besar.

2. Hemat Tempat



Bahkan ruang kecil dapat digunakan untuk keuntungan Anda.

Meski lahan Anda sempit, Anda tetap bisa sukses di bidang pertanian.

Ukuran wadah larutan ditentukan oleh ukuran tanaman yang dibudidayakan.

3. Media yang mudah

Jika Anda ingin memulai bisnis ini di rumah, Anda bisa memanfaatkan barang-barang yang sudah Anda miliki sebagai lahan budidaya hidroponik.

Gunakan toples, ember, gelas, atau wadah lain untuk memulai hortikultura.

Anda juga harus mempertimbangkan untuk menyegel wadah bening dengan aluminium foil, plastik, atau cat untuk mencegah cahaya masuk dan lumut tumbuh di sistem hidroponik.

Ini dapat memberi Anda lebih banyak kenyamanan karena tidak menggunakan bahan tanah.

4. Butuh Ketekunan, Mencoba dan Belajar



Dibutuhkan ketekunan dan kesabaran untuk mendirikan bisnis apa pun, bukan hanya hidroponik.

Ini akan memperkuat keinginan Anda untuk memulai bisnis yang satu ini karena penempatannya yang relatif sederhana.

Selain itu, keinginan untuk mendekorasi juga mempengaruhi perkembangan berkebun hidroponik yang menguntungkan ini.

Pot hidroponik akan dapat diposisikan di setiap sisi rumah dengan lebih mudah.

5. Bisa Hidup Tanpa Pestisida



Jika kebutuhan nutrisi tanaman yang dibudidayakan dalam sistem hidroponik terpenuhi dan dikelola dengan benar, pestisida mungkin tidak diperlukan, sehingga tidak ada residu pestisida pada debit media air.

6. Sesuaikan Lahan dengan Tanamannya

Anda mungkin melihat lebih banyak peluang dalam hal tanaman yang dapat tumbuh dengan memanfaatkan media hidroponik ini untuk wilayah yang luas atau bahkan kurang luas.

Singkatnya, tanaman yang ditanam dalam sistem hidroponik ini akan mudah dikelola asalkan kualitas dan kuantitas nutrisi yang diserap tanaman melalui aliran air yang terbatas dan efisien diprioritaskan.

7. Hidroponik Ramai Peminatnya

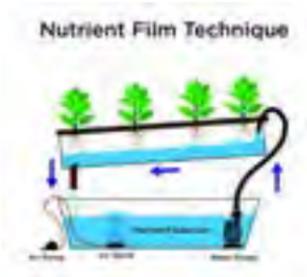


Tanaman hidroponik kini banyak disukai oleh pemilik restoran dan retail karena:

- Karena tanaman ini tidak terlalu kotor, hemat air untuk mencuci.
- Pestisida tidak digunakan.
- Karena tidak bersentuhan dengan tanah, maka higienis dan bebas hama.

8. cara hidroponik yang paling terkenal yaitu:

- a. NFT (Nutrient Film Technique)



Cara ini mirip dengan membuat talang dari pipa berlubang.

Akar tanaman terkena air yang sudah kaya nutrisi.

b. Wick System

Sama halnya dengan NFT, pipa biasanya tidak digunakan sebagai parit melainkan dipotong menjadi dua. Kemudian tambahkan air, nutrisi, dan sekam ke dalam wadah.

c. Air tetes

Penanaman dalam polibag berisi sekam padi. Air yang kaya nutrisi kemudian dibuat menetes secara bertahap.

9. Modal minim, untung menggiurkan

Anda tidak perlu banyak uang untuk bercocok tanam dengan setup hidroponik ini.

Apalagi jika Anda bisa menggunakan kembali barang-barang rumah tangga.

10. Berbisnis Hidroponik untuk dijual sebagai hiasan



Meskipun usaha ini dimulai dengan pemikiran tentang panen, seiring berjalannya waktu, kebutuhan manusia menjadi semakin beragam.

Beberapa pengusaha hidroponik menggunakan sistem ini sebagai dekorasi rumah yang memberikan kesan mewah namun tetap sederhana.

Inilah yang menarik pelanggan dan membuka opsi bagi pebisnis untuk tetap fokus pada pekerjaan mereka.

Kelebihan Tanaman Hidroponik



Mungkin Anda sedang mempertimbangkan untuk membuat tanaman hidroponik di rumah sekarang.

Ubah dari skala hobi menjadi skala bisnis jika Anda ingin menjadikannya sebagai usaha yang layak.

Anda harus membeli benih dari toko benih yang mengkhususkan diri dalam benih tanaman.

Berikut ini merupakan kelebihan penanaman secara hidroponik:

- Merupakan pilihan ideal bagi individu yang ingin bercocok tanam tetapi tidak memiliki cukup lahan untuk melakukannya.
- Menggunakan pupuk yang lebih efisien untuk menghemat uang pembelian pupuk

- Karena air digunakan sebagai media tanam, maka penggunaan air lebih sedikit dan tidak memerlukan penyiraman setiap hari.



- Lingkungan pertanian berkembang, dan dapat disesuaikan dengan ruang yang tersedia.
- Karena tanaman tidak membutuhkan media tanah, maka dapat ditempatkan dimana saja.
- Dapat ditanam dimana saja dengan kebutuhan ruang dan pencahayaan yang minimal.
- Karena banyak hama dan penyakit lebih suka tinggal di dekat tanah, lebih mudah untuk melacaknya.
- Hama dan infeksi lebih kecil kemungkinannya karena tidak membutuhkan tanah.





- Karena tanaman hidroponik lebih aman dan sehat, mereka mungkin dijual dengan harga lebih tinggi.
- Penyambungan tanaman tidak diperlukan dalam proses penanaman hidroponik.
- Tidak hanya dari daun atau buahnya saja, tetapi juga dari akarnya, pertumbuhannya bisa diawasi dengan ketat.
- Tanaman yang biasa digunakan sebagai obat herbal dapat dimanfaatkan secara maksimal. Karena akarnya bersih, maka pengolahannya pun sederhana.
- Tanaman hidroponik ini juga akan berkembang lebih cepat, memungkinkan Anda memanen lebih cepat dengan personel yang lebih sedikit. Anda tidak

perlu membayar seseorang untuk menjadikan budidaya tanaman hidroponik sebagai bisnis utama Anda.





MENGANALISA USAHA BISNIS HIDROPONIK

Masyarakat di perkotaan semakin tertarik dengan berkebun hidroponik.



Sebenarnya, itu tidak lagi aneh. Tren ini seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan perlunya menerapkan pola hidup sehat dengan mengonsumsi buah dan sayur yang bergizi.

Salah satu pilihan agribisnis yang paling diminati adalah tanaman hidroponik ini.

Sejak tahun 2014, pasar sayuran hidroponik terus berkembang pesat, dengan tingkat pertumbuhan tahunan berkisar antara 10% hingga 20%.

Akibatnya, petani sering kewalahan dengan permintaan pasar.

Beberapa pelaku industri, termasuk hotel, restoran, dan katering, mengincar sayuran hidroponik ini sebagai bahan baku resep mereka, selain kalangan menengah ke atas.

Sayuran hidroponik memiliki penampilan yang lebih bersih daripada produk pertanian pada umumnya karena tidak terkena kotoran tanah.

Pestisida juga tidak diperlukan untuk sebagian besar sayuran hidroponik karena serangan hama seperti ulat bulu jarang terjadi.

Kondisi ini membuat industri tanaman hidroponik semakin diminati.

Pelaku usaha bisa menghasilkan puluhan hingga ratusan juta rupiah per bulan.

Modal Bisnis Hidroponik

Tidak hanya dari kalangan menengah ke atas, beberapa pelaku industri seperti hotel, restoran, dan katering juga mencari sayuran hidroponik ini sebagai bahan baku masakan mereka.



Secara alami, sayuran hidroponik memberikan tampilan yang lebih bersih karena tidak terkena kotoran tanah seperti produk pertanian pada umumnya.

Selain itu, kebanyakan sayuran hidroponik juga tidak membutuhkan pestisida karena serangan hama seperti ulat bulu sangat minim.

Kondisi ini membuat peluang bisnis tanaman hidroponik sangat menjanjikan.

Pelaku usaha juga bisa mendapatkan omzet puluhan hingga ratusan juta per bulan.

Biaya Hidroponik

Operasional

Bisnis



Bibit tanaman dan biaya penunjang lainnya sudah termasuk dalam biaya operasional.

Penyemaian dapat dilakukan dengan bibit tanaman hidroponik yang Anda antisipasi berdasarkan permintaan pasar.

Anda harus mengeluarkan modal untuk berbagai biaya penunjang selain biaya pembibitan.

Vitamin, tas, botol plastik bekas, bahan tanam, pupuk, vaksin, obat-obatan, dan biaya transportasi untuk bahan bakar, air, dan listrik hanyalah beberapa contohnya.

Analisa Modal Bisnis Hidroponik

Modal Awal

Sewa lahan

- Rp. 0 (memanfaatkan lahan kosong di rumah)

Rumah kaca sederhana (mis. 40 m² untuk 5 tahun.

- Biaya 5 tahun: $40 \text{ m}^2 \times @ \text{ Rp. } 50.000/\text{m}^2 = \text{Rp. } 2.000.000$
- Biaya 1 tahun: $\text{Rp. } 2.000.000 / 5 \text{ tahun} = \text{Rp. } 400.000/\text{tahun}$
- 1 tahun diprediksi 5 kali panen, $\text{Rp. } 400.000/5 = \text{Rp. } 80.000/\text{panen}$

1 buah tandon air 100 L

- 1 tahun = Rp. 300.000
- 1 tahun diprediksi 5 kali panen, $\text{Rp. } 300.000/5 = \text{Rp. } 60.000/\text{panen}$

1000 gelas air mineral

- 1 tahun $1000 \times @ \text{ Rp. } 100 = \text{Rp. } 100.000$
- 1 tahun diprediksi 5 kali panen, $\text{Rp. } 100.000/5 = \text{Rp. } 20.000/\text{panen}$

500 botol air mineral

- 1 tahun 500 x @ Rp. 500 = Rp. 250.000
- 1 tahun diprediksi 5 kali panen, Rp. 250.000/5 = Rp. 50.000/panen
- TOTAL MODAL AWAL. 2.650.000

Biaya Penyusutan

Rumah kaca Rp. 80.000

Tandon air Rp. 60.000

Gelas air Rp. 20.000

Botol air mineral Rp. 50.000

TOTAL BIAYA PENYUSUTAN. 210.000

Biaya Produksi

Benih 10 gram Rp. 50.000/sekali tanam

Larutan nutrisi Rp. 50 x 1.000 pohon
Rp. 50.000/sekali tanam

Pupuk daun Rp. 50.000/sekali tanam

Pupuk buah Rp. 50.000/sekali tanam

TOTAL BIAYA PRODUKSI Rp. 200.000

Biaya Sekali Tanam

Biaya penyusutan + biaya tidak tetap

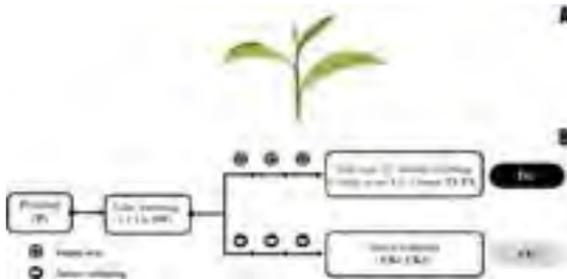
= Rp. 210.000 + Rp. 200.000 = Rp.
410.000

Total Biaya Investasi Tahun I

Modal awal + biaya sekali tanam

= Rp. 2.650.000 + Rp. 410.000 = Rp.
3.060.000

Omzet Sekali Panen



Harga tanaman hidroponik = Rp.
20.000/kg sampai dengan Rp. 60.000/kg
(tergantung jenis tanamannya)

Hasil produksi:

$1000 \times 0.3 \text{ kg} \times \text{Rp. } 20.000 = \text{Rp. } 6.000.000/\text{panen}$

$1000 \times 0.3 \text{ kg} \times \text{Rp. } 60.000 = \text{Rp. } 18.000.000/\text{panen}$

Keuntungan

Hasil produksi Total biaya produksi/
sekali tanam

$\text{Rp. } 6.000.000 - \text{Rp. } 410.000 = \text{Rp. } 5.590.000/\text{sekali panen}$

$\text{Rp. } 18.000.000 - \text{Rp. } 410.000 = \text{Rp. } 17.590.000/\text{sekali panen}$



CARA PEMASARAN DENGAN SISTEM HIDROPONIK

Pemasaran, tentu saja, merupakan tahap paling penting dalam meluncurkan dan mengembangkan usaha mana pun.



Karena keuntungan akan dibuat pada tahap ini. Anda harus mengiklankan produk dengan cerdas untuk mengembalikan investasi Anda dengan cepat.

Anda mungkin mulai dengan menawarkan ke lingkungan sekitar Anda. Tetangga, teman, rekan kerja, saudara, dan lain-lain, misalnya.

Namun, Anda dapat memberikan kolaborasi dengan banyak pihak untuk membantu perusahaan ini tumbuh dan menjadi lebih terkenal.



Restoran, pabrik, kantor, hotel, asrama, rumah sakit, jasa catering, dan lain-lain adalah contohnya.

Alhasil, perusahaan tanaman hidroponik Anda akan semakin dikenal dan dipercaya sebagai pemasok.

Dengan berjualan online, Anda juga bisa memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini sebagai strategi pemasaran.

Buat situs web, blog atau media sosial yang unik, misalnya.

Kelemahan Bisnis Hidroponik

Bisnis hidroponik, seperti yang lainnya, memiliki kelebihan dan kekurangan.

Anda harus memahami kerentanan perusahaan hidroponik ini, seperti halnya perusahaan, untuk memperkirakan kemungkinan kerugian.



Hal yang perlu diingat tentang bisnis hidroponik adalah persaingan yang ketat sekarang sehingga banyak orang yang terjun ke dalamnya.

Karena tingkat persaingan sangat tinggi, Anda harus menemukan konsep unik agar perusahaan hidroponik Anda menonjol.



Dari segi varietas tanaman, kualitas, bahkan pelayanan, misalnya.

Anda juga harus bisa menjamin bahwa tanaman hidroponik Anda selalu dalam kondisi baik saat dijual.

Anda juga dapat mencoba menanam tanaman hidroponik yang menarik dengan lebih sedikit saingan.

Tapi percayalah, meskipun ada banyak orang di sektor ini, peluang Anda untuk mendapatkan keuntungan masih cukup bagus.

Apalagi jika tidak banyak pemain di daerah Anda.

Anda juga harus bisa menjamin bahwa tanaman hidroponik Anda selalu dalam kondisi baik saat dijual.

Anda juga dapat mencoba menanam tanaman hidroponik yang menarik dengan lebih sedikit saingan.

Tapi percayalah, meskipun ada banyak orang di sektor ini, peluang Anda untuk mendapatkan keuntungan masih cukup bagus.

Apalagi jika tidak banyak pemain di daerah Anda.

SELESAI...